

## ABSTRAK

**Resti Nuraprianti** : *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang.*

Pelayanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang secara administrasi dilaksanakan langsung oleh Koordinator BK, guru BK dan beberapa wali kelas yang diberi tugas tambahan sebagai guru BK. Hal ini dilakukan karena ada beberapa ranah yang menjadi tanggung jawab di tiap-tiap bidang. *Pertama*, Wali kelas yang diberikan tugas tambahan sebagai guru BK bertugas memberikan pelayanan BK secara langsung (di kelas) ketika didapati masalah siswa. *Kedua*, guru BK yang diberikan tugas memberikan pelayanan BK ketika wali kelas tidak bisa menangani permasalahan siswa. *Ketiga*, koordinator BK disini bertugas untuk memberikan koordinasi kepada guru BK dan wali kelas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang diterapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang, dengan menggunakan metode dan program yang disajikan dalam pembelajaran Bimbingan dan Konseling sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajarannya.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kini sudah memiliki landasan yuridis dengan dikeluarkannya Permendikbud No.111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang berisi bahwa “diterapkannya pola Bimbingan dan Konseling Komprehensif, yang terdapat pada pasal 6 ayat satu “komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan sistem”.

Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, yang berorientasi kepada hasil pengamatan atau observasi langsung dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan diawali dengan pendekatan dan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data penelitian, menentukan tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, dan teknik uji keabsahan data penelitian yang kemudian data tersebut disepakati oleh lembaga tempat penulis melakukan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Pelayanan Manajemen Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh wali kelas, guru BK dan koordinator BK menjadi lebih terpusat dan efektif untuk mengemukakan permasalahan yang dihadapinya. Selain itu, dengan pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling pun seluruh stakeholder dapat mengimplementasikan setiap tugas-tugas dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil yang telah dicapai dengan adanya Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang yaitu: 1) siswa menjadi lebih aktif dan terbuka dalam setiap permasalahannya, 2) adanya kedisiplinan siswa, 3) sikap dan perilaku siswa lebih terkondisikan, 4) meningkatnya prestasi yang diraih oleh siswa, 5) adanya perubahan perilaku siswa.